

Digital Receipt

This receipt acknowledges that <u>Turnitin</u> received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nur Yani

Assignment title: Quick Submit

Submission title: Identifikasi Daya Hambat Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium g...

File name: NUR_YANI_D3_TLM_-_Nur_Yani.doc

File size: 686.5K

Page count: 46

Word count: 7,907

Character count: 49,530

Submission date: 24-Oct-2024 03:26PM (UTC+1000)

Submission ID: 2495571515

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakan

Trichophyton rubrum termasuk tersangka utama yang sering terbukti menjadi penyebub kasus dermatofitosis. Seringkali jamur ini memang sangat banyak ditemukan pada kuku, kulit, dan kulit kepala. Trichophyton rubrum termasuk pada daftar spesies jamur penyebab berbagai macam penyakit yang banyak ditemul menjangkit masyarakat secara luas. Trichophyton rubrum termasuk paling sering menyerang jaringan kulit yang berakhir pada terjadinya inlamasi pada kulit. Sedangkan sessorang yang kesehariannya terus-menerus melakukan kontak langsung dengan lingkungan yang cenderung kotor dan lembab, misalnya pada profesi petugas sampah yang sering memungut sampah, pemulung, petani yang beraktivitas di sawah, pekerja bangunan, dan lain sebagainya yang bahkan sama sekali tidak menggunakan alat pelindung diri memiliki potensi yang finggi dan banyak terserang infeksi jamur pada kuku (Suparyati & Apriliani, 2022).

Prevelensi isu kontaminasi jamur parasit yang terjadi di negara Indonesia mencapai angka 2.93-27,6%, yang signifikan dengan jumlah kasus infeksi *Tinea ungium* di Jawa Timur yang dilaporkan oleh RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang berada pada prevelensi 1,6% (Agustina, 2022). Berdusarkan hasil penelitian yang dilangsungkan di negara Jepang selama tahun 2016, dari total seluruhnya 6,776 kasus terkonfirmasi dermatomikosis tercatat bersama kasus dermatofitosis sebanyak 5,772 kasus (85,2%). Fakta

1